

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Bentuk Dan Strategi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. penelitian kualitatif adalah jenis penelitian dimana data yang dihasilkan dalam bentuk deskriptif berupa kata/kalimat tertulis ataupun lisan yang berasal dari orang atau perilaku yang dapat diamati, pendekatan ini mengarah pada individu dan latar secara holistik (Koyan, 2014).

Tipe atau jenis penelitian ini menggunakan studi riset fenomenologi, yang mana pada jenis penelitian ini, penulis mendeskripsikan pengalaman hidup manusia tentang suatu fenomena tertentu. Deskripsi ini berujung pada inti sari pengalaman beberapa individu yang telah mengalami semua fenomena tersebut. (Creswell, 2018).

#### **B. Sumber Data dan Teknik Sampling**

Dalam penelitian ini subjek yang akan digunakan adalah pekerja dengan kondisi disabilitas yang bekerja Cafe Cupable PR Yakkum Yogyakarta yang merupakan populasi dalam penelitian ini. Partisipan dalam penelitian diambil dengan teknik *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (Sugiyono, 2013).

#### **C. Teknik Pengumpulan Data dan Uji Kepercayaan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

Observasi dilakukan dengan cara penulis turun langsung ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas partisipan di lokasi penelitian. Kemudian untuk pengumpulan data, penulis melakukan wawancara mendalam (*in-depth interview*), dilakukan secara *face-to-face interview* (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan dan menggunakan pertanyaan yang bersifat terbuka (*open-ended*) yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari para partisipan. Dalam penelitian ini informasi yang dicari adalah pengalaman stres kerja pada pekerja disabilitas. Penulis juga membuat pedoman wawancara dengan beberapa pertanyaan terbuka yang bertujuan untuk menggali informasi yang hendak didapatkan. Pedoman wawancara ini disusun berdasarkan teori-teori yang ada mengenai stres kerja dan disabilitas.

Selain melakukan wawancara, penulis juga melakukan dokumentasi menggunakan alat perekam pada *handphone* digunakan untuk membantu mengumpulkan data penelitian. Penulis juga menggunakan alat tulis untuk menulis catatan lapangan (*field note*) yang penting dan yang tidak dapat dideskripsikan pada alat perekam, seperti suasana saat dilakukan wawancara, ekspresi wajah, perilaku dan respon non-verbal partisipan saat dilakukan wawancara berlangsung dan digabungkan dengan transkrip.

Untuk menilai kebenaran dari penelitian kualitatif diperlukan uji kepercayaan data. Uji kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas (*credibility*) yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Triangulasi Data

Triangulasi berarti menggunakan berbagai pendekatan dalam melakukan penelitian, dimana penulis dapat menggunakan berbagai sumber data, teori, metode, dan investigator agar informasi yang disajikan konsisiten. Pengumpulan data melalui beragam sumber , berbagai waktu, dan berbagai cara agar hasil wawancara , observasi, dan dokumen dapat dianalisis seutuhnya (Cresswell, 2015). Dengan triangulasi, peneliti membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara dan membandingkan dengan hasil wawancara dengan dokumen yang ada (Bachri, 2010).

b. *Member Checking*

*Member checking* dilakukan untuk mengetahui akurasi hasil penelitian. *Member checking* dilakukan dengan membawa kembali laporan akhir atau deskripsi atau tema spesifik ke hadapan partisipan untuk, mengecek apakah mereka merasa bahwa laporan/deskripsi/tema tersebut sudah akurat. Tugas ini bisa saja mengharuskan penulis untuk melakukan wawancara tindak lanjut dengan para partisipan dan memberikan kesempatan pada mereka untuk berkomentar tentang hasil penelitian (Creswell, 2018).

#### **D. Teknik Analisis**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data induktif. Cresswell (2018) memaparkan bahwa dalam analisis data induktif, penulis membangun pola, kategori, dan temanya dari bawah ke atas,

dengan mengolah data kedalam unit-unit informasi yang lebih abstrak. Proses induktif ini mengilustrasikan usaha penulis dalam mengolah secara berulang-ulang tema dan *database* penelitian hingga penulis berhasil membangun serangkaian yang utuh.

Langkah-langkah analisis yaitu:

1. Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis.

Langkah ini melibatkan transkripsi wawancara, men-*scanning* materi, mengetik data lapangan, atau memilah-milah dan menyusun data tersebut ke dalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

2. Membaca keseluruhan data.

Langkah ini diawali dengan membangun *general sense* atas informasi yang diperoleh dan merefksikan maknanya secara keseluruhan (gagasan umum yang terkandung dalam perkataan partisipan, bentuk nada gagasan-gagasan tersebut, kesan dan kedalaman, kredibilitasm dan penuturan informasi).

3. Memulai *coding* semua data.

Roosman & Rallis (dalam Creswell 2018) memamparkan bahwa *coding* merupakan proses mengorganisasikan data dengan mengumpulkan potongan (atau bagian teks atau gambar) dan menuliskan kategori dalam batas-batas.

4. Menerapkan proses *coding* untuk mendeskripsikan *setting* (ranah), orang (partisipan), kategori, dan tema yang akan dianalisis.

Deskripsi ini melibatkan usaha penyampaian informasi secara detail mengenai orang, lokasi, atau peristiwa dalam *setting* tertentu. Penulis membuat kode-kode untuk mendeskripsikan semua informasi, lalu menganalisisnya. Setelah itu, menerapkan proses coding untuk membuat sejumlah kecil tema atau kategori, kemudian dibentuk menjadi deskripsi umum.

5. Menunjukkan bagaimana deskripsi dan tema-tema ini akan disajikan kembali dalam narasi/laporan kualitatif.
6. Pembuatan interpretasi dalam penelitian kualitatif atau memaknai data.

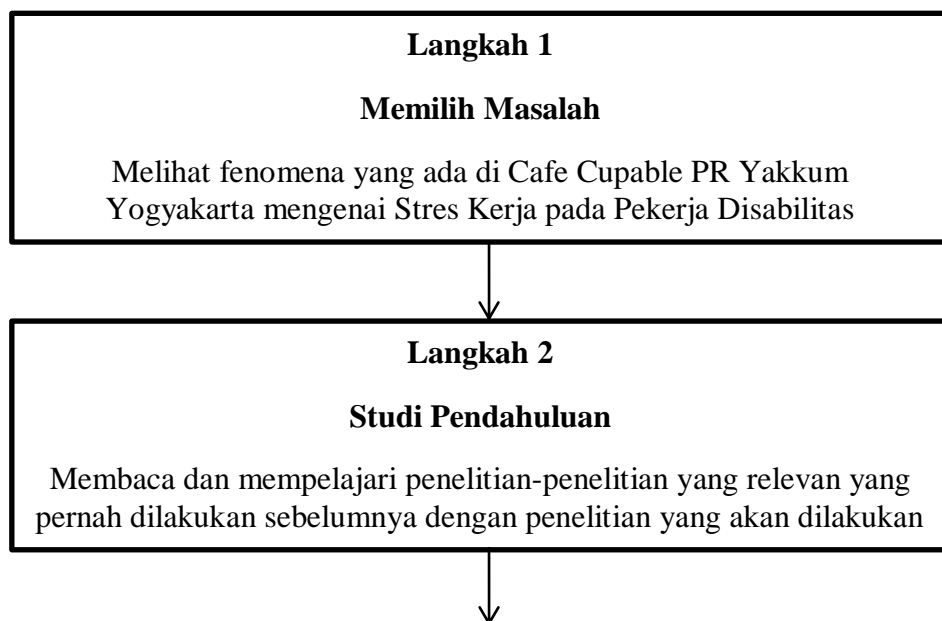
Pada tahap ini, penulis mengungkap esensi dari suatu gagasan. Esensi atau pelajaran ini dapat berupa interpretasi pribadi penulis, dengan berpijak pada kenyataan bahwa penulis membawa pengalaman pribadinya ke dalam penelitian. Interpretasi juga bisa berupa makna yang berasal dari perbandingan antara hasil penelitian dengan informasi yang berasal dari literatur atau teori. Dalam hal ini, penulis menegaskan apakah hasil penelitiannya membenarkan atau justru menyangkal informasi sebelumnya.

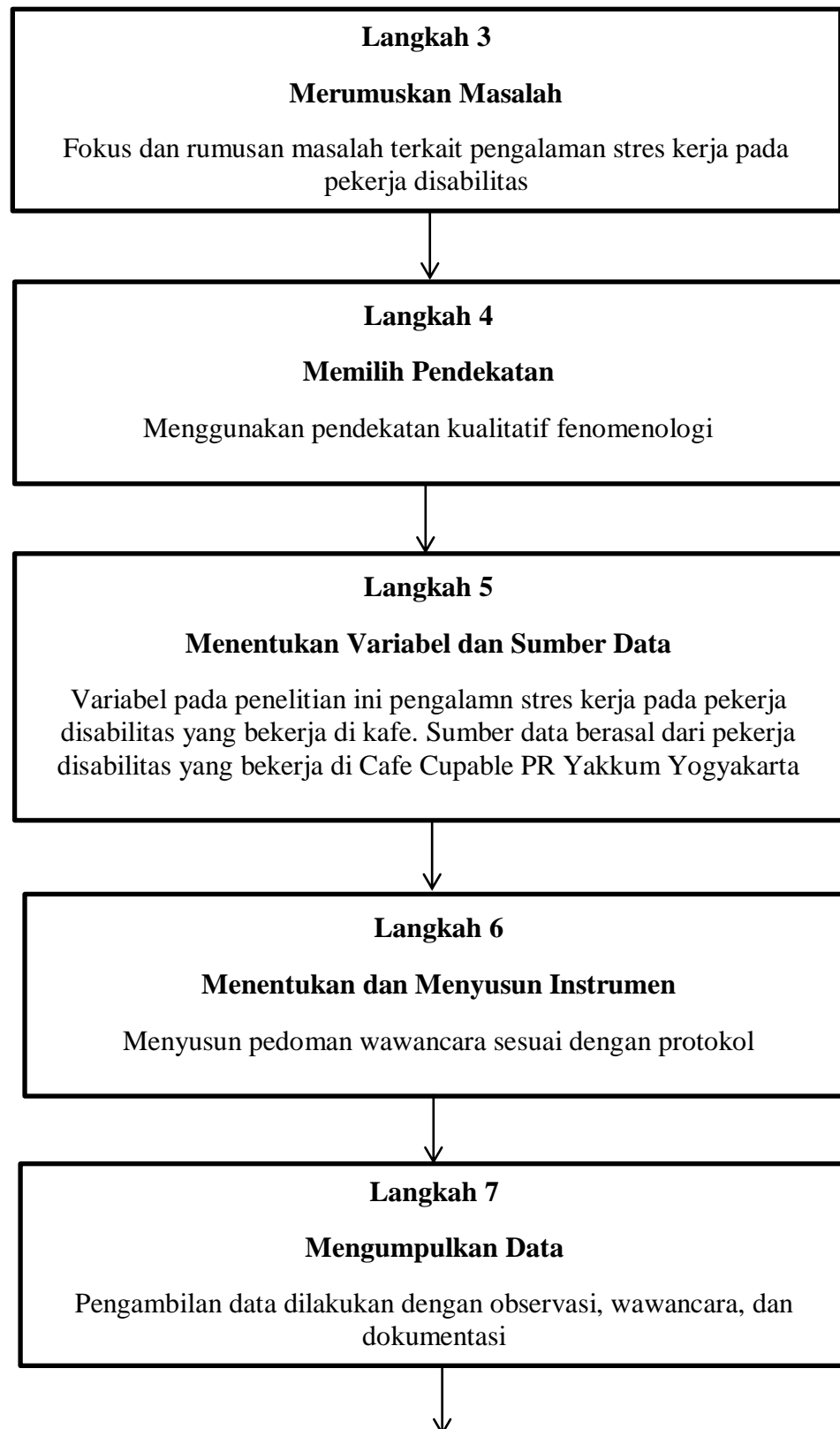
## E. Prosedur dan Jadwal Penelitian

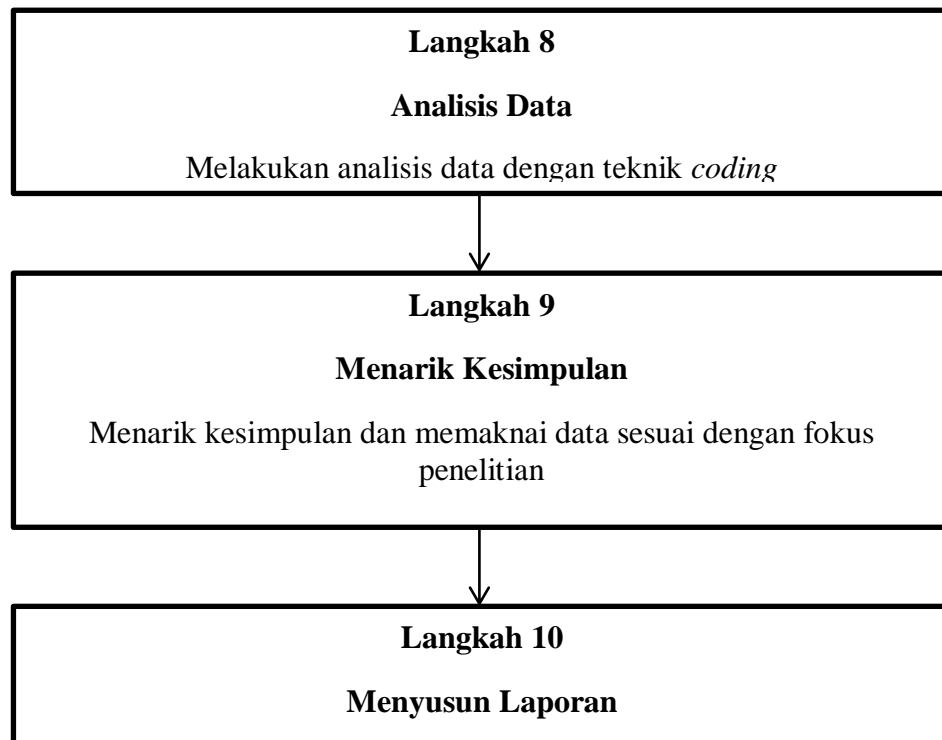
### 1. Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini mengacu pada paparan Arikunto (2006) mengenai langkah-langkah dalam melakukan penelitian adalah memilih masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, memilih pendekatan, menentukan variabel dan sumber data, menentukan dan menyusun instrumen, mengumpulkan data, analisis data, menarik kesimpulan, dan membuat laporan penelitian.

Berdasarkan prosedur penelitian, maka penulis melakukan langkah-langkah penelitiannya sebagai berikut :







Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

## 2. Jadwal Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan			
		Juni	September	November	Januari
1	Penyusunan Proposal				
2	Pengambilan data / Pengolahan data				
3	Menyusun Skripsi/ konsultasi				
4	Pengumpulan				